

Pemodelan Proses Layanan Donasi Pada Dompot Dhuafa Menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN)

Bella Aprillianie¹, Muhamad Son Muarie^{*}

¹ Sains dan Teknologi, Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

Email: bellaaprillianie8@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: muhamadsonmuari@radenfatah.ac.id

Abstrack—Modeling the Dompot Dhuafa South Sumatra donation service process using Business Process Modeling Natition (BPMN). Dompot Dhuafa is a charity that plays an active role in collecting and distributing donations to those in need. Donations are given by a donor who voluntarily makes donations in the form of money or goods to people in need. This modeling aims to increase efficiency and transparency in managing donations, by implementing good service process modeling. Business Process Modeling Natition (BPMN) in donation management at Dompot Dhuafa South Sumatra will bring many benefits. By understanding real processes, organizations can identify improvement points, reduce potential errors, and increase accountability responsibilities. In addition, transparency in the donation process will increase, which will help build donor trust and assist Dompot Duafa Sumsel in achieving its mission to better provide assistance to those in need. This research method uses data collection, observation, surveys, interviews and Business Process Modeling Natition (BPMN) modeling.

Keywords: Donation services, Business Process Modeling Natition (BPMN), donor management, transparency, Dompot Dhuafa South Sumatra

Abstrak—Pemodelan proses layanan donasi Dompot Dhuafa Sumsel menggunakan Business Process Modelling Natition (BPMN). Dompot Dhuafa merupakan salah satu lembaga amal yang berperan aktif dalam menghimpun dan menebarkan donasi kepada mereka yang membutuhkan. Donasi diberikan oleh seorang donatur yang memberikan sumbangan berupa uang atau barang secara sukarela kepada masyarakat yang membutuhkan. Pemodelan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam mengelola donasi, dengan mengimplementasikan pemodelan proses layanan yang baik. Business Process Modelling Natition (BPMN) dalam manajemen donasi pada Dompot Dhuafa Sumsel akan membawa banyak manfaat. Dengan memahami proses secara nyata, organisasi dapat mengidentifikasi titik-titik perbaikan, mengurangi potensi kesalahan, dan meningkatkan tanggung jawab akuntabilitas. Selain itu, transparansi dalam proses donasi akan meningkat, yang akan membantu dalam membangun kepercayaan donatur dan membantu Dompot Duafa Sumsel dalam mencapai suatu misinya untuk memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan dengan lebih baik. Metode penelitian ini menggunakan pengumpulan data, observasi, survei, wawancara dan pemodelan Business Process Modelling Natition (BPMN).

Kata Kunci : Layanan donasi, Business Process Modelling Natition (BPMN), manajemen donatur, transparansi, Dompot Dhuafa Sumsel

1. PENDAHULUAN

Di zaman sekarang, donasi sudah menjadi bagian penting dalam membantu individu atau masyarakat yang membutuhkan. Donasi dapat mengalirkan bantuannya ke berbagai divisi, baik itu kesehatan, pendidikan, dakwah, ekonomi, sosial dan kebencanaan. Untuk memastikan proses donasi dapat berjalan dengan efisien dan efektif, organisasi amal dan lembaga penggalangan dana perlu memiliki sistem yang baik dalam mengelola seluruh proses donasi

Dompot Dhuafa merupakan salah satu lembaga amal yang berperan aktif dalam menghimpun dan menebarkan donasi kepada mereka yang membutuhkan. Donasi diberikan oleh seorang donatur yang memberikan sumbangan berupa uang atau barang secara sukarela kepada masyarakat yang membutuhkan. Pemodelan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam mengelola donasi, dengan mengimplementasikan pemodelan proses layanan yang baik. Dalam hal ini alat yang digunakan ialah business process modelling natition (BPMN).

Business Process Model and Natation (BPMN) merupakan bahasa standar yang dapat digunakan untuk menggambarkan, merancang dan mengelola proses dengan baik menggunakan notasi. Dalam konteks Dompot Dhuafa Sumsel, Business Process Modeling Natition (BPMN) ini juga dapat digunakan untuk merancang dan menggambarkan alur kerja atau yang terlibat dalam manajemen layanan donasi, baik itu dari penerimaan donasi, penggalangan dana hingga penyalurannya. Pemodelan ini dapat membantu Dompot Dhuafa untuk memahami bagaimana tahapan proses donasi dan dapat ditingkatkan dalam memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

Tentunya Business Process Modeling Natition (BPMN) dalam manajemen donasi pada Dompot Dhuafa Sumsel akan membawa banyak manfaat. Dengan memahami proses secara nyata, organisasi dapat mengidentifikasi titik-titik perbaikan, mengurangi potensi kesalahan, dan meningkatkan tanggung jawab akuntabilitas. Selain itu, transparansi dalam proses donasi akan meningkat, yang akan membantu dalam membangun kepercayaan donatur. Metode penelitian ini menggunakan pengumpulan data, observasi, survei, wawancara dan pemodelan Business Process Modeling Natition (BPMN).

Proses layanan donasi pada Dompot Dhuafa Sumsel menggunakan Business Process Modeling Natition (BPMN). Tahap-tahapan proses ini dapat mempelajari bagaimana setiap tahap berintraksi dan mencari cara bagaimana untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola donasi. Pemahaman yang mendalam tentang suatu proses yang

akan membantu Dompot Duafa Sumsel dalam mencapai suatu misinya untuk memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan dengan lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap proses layanan donasi pada Dompot Dhuafa Sumsel dengan tujuan mengumpulkan data untuk mendapatkan suatu wawasan serta informasi yang bermanfaat

b. Survei

Survei merupakan suatu penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan suatu data dari responden dengan memberikan suatu pertanyaan(angket) maupun kuesioner

c. Wawancara

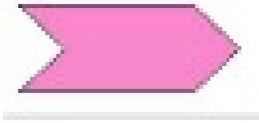
Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data melalui tanya jawab secara nyata untuk mendapatkan suatu informasi antara pewawancara dan responden

2.2 Business Process Modeling Notation

Pada Penelitian ini menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN) merupakan bahasa standar yang dapat digunakan untuk menggambarkan, merancang dan mengelola proses dengan baik menggunakan notasi. Dalam konteks Dompot Dhuafa Sumsel, Business Process Modelling Notation (BPMN) ini juga dapat digunakan untuk merancang dan menggambarkan alur kerja atau yang terlibat dalam manajemen layanan donasi, baik itu dari penerimaan donasi, penggalangan dana hingga penyalurannya. Tidak hanya itu Business Process Modeling Notation (BPMN) merupakan alur kerja yang memodelkan gambaran proses layanan donasi yang dimulai dari start sampai finis. Kunci manajemen proses layanan donasi, secara nyata untuk menggambarkan bagian rincian kegiatan layanan donasi, yang mencakup aliran proses kerja, indentifikasi tahapan proses, dan elemen-elemen BPMN seperti aktivitas, keputusan dan lain-lain.

a. Peta bisnis dengan menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN)

Peta proses Business Process Modeling Notation (BPMN) merupakan suatu gambaran dari sebuah proses bisnis dengan menggunakan simbol-simbol untuk menjabarkan, mendokumentasikan, serta memodelkan suatu proses bisnis nyata (jelas).

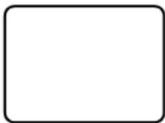
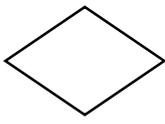
Simbol	Keterangan
Proses 	Proses dalam Business Process Modeling Notation (BPMN) ialah suatu gambaran (aktivitas) dalam suatu proses bisnis yang mendukung pemodelan serta analisis proses yang ada

<p>Menerima</p> 	<p>Menerima dalam Business Process Modeling Notation (BPMN) ialah cara untuk memberitahu bahwa proses akan menerima informasi (pesan) pada elemen proses lainnya</p>
<p>Kirim</p> 	<p>Kirim dalam Business Process Modeling Notation (BPMN) ialah cara untuk menggambarkan suatu pengiriman pesan ditunjuk dengan symbol ini</p>
<p>Tutan Acara</p> 	<p>Tuntunan acara dalam Business Process Modeling Notation (BPMN) ialah sebuah penghubung pada semua elemen dan dapat dipakai untuk pemicu suatu kegiatan selanjutnya dalam sebuah pemodelan</p>

Gambar a. Peta proses bisnis

b Dasar-dasar Business Process Modelling Natition (BPMN)

Dasar-dasar dalam Business Process Modeling Notation (BPMN) ialah suatu pemahaman tentang elemen proses, simbol, event, alur kerja, pengambilan suatu keputusan yang dipakai dalam Business Process Modeling Notation (BPMN) untuk menggambarkan suatu alur proses bisnis secara nyata

Symbol	Objek	Keterangan
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px; text-align: center;"> Start  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px; text-align: center;"> Intermediate  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> End  </div>	Event	Ketiga event ini dapat digunakan untuk menggambarkan aliran kerja pada BPMN
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-bottom: 5px; text-align: center;"> Task  </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> Subproses Call activity  </div>	Task/Activity	Task dapat digunakan untuk aktivitas rendah sedangkan subproses dapat digunakan untuk aktivitas-aktivitas yang besar/menggambarkan bagian yang lebih detail dalam suatu proses
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> Getway  </div>	Getway	Getway merupakan suatu elemen yang mengatur aliran dalam proses bisnis

<p style="text-align: center;">Penghubung</p> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="text-align: center;">→</td> <td style="text-align: center;">→</td> <td style="text-align: center;">- - - - - →</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Aliran urutan</td> <td style="text-align: center;">Aliran pesan</td> <td style="text-align: center;">Asosiasi</td> </tr> </table>	→	→	- - - - - →	Aliran urutan	Aliran pesan	Asosiasi	menghubungkan suatu objek	ketiga aliran ini dapat membantu berinteraksi, komunikasi dan urutan aktivitas dalam suatu proses lebih rinci. Tidak hanya itu masing-masing memiliki tugas yang berbeda dalam mengartikan berbagai aspek proses yang bisnis yang dimodelkan
→	→	- - - - - →						
Aliran urutan	Aliran pesan	Asosiasi						
<p style="text-align: center;">Pool</p> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Nama</td> <td style="width: 150px; height: 30px;"></td> </tr> </table>	Nama		Wadah	Pool merupakan merupakan suatu elemen untuk menggambarkan proses atau alur kerja.				
Nama								
<p style="text-align: center;">Jalur</p> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Jalur 2</td> <td style="width: 100px; height: 30px;"></td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Jalur 1</td> <td style="width: 100px; height: 30px;"></td> </tr> </table>	Jalur 2		Jalur 1			Jalur digunakan untuk mengatur suatu aktivitas kegiatan atau menggambarkan aliran data objek-objek dalam suatu proses		
Jalur 2								
Jalur 1								

Gambar b. Dasar-Dasar BPMN

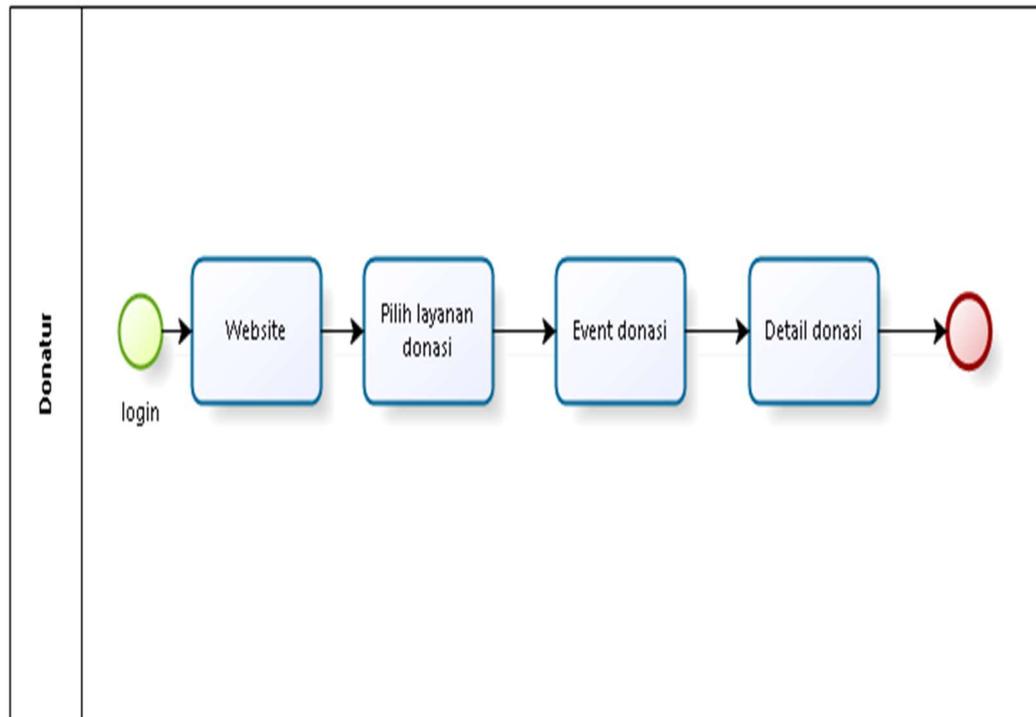
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

Pemodelan proses layanan donasi pada Dompot Duafa Sumsel dengan menggunakan Business Process Modelling Natition (BPMN) ini juga dapat digunakan untuk merancang dan menggambarkan alur kerja atau yang terlibat dalam manajemen layanan donasi, baik itu dari penerimaan donasi, penggalangan dana hingga penyalurannya. Pemodelan ini dapat membantu Dompot Dhuafa untuk memahami bagaimana tahapan proses donasi dan dapat ditingkatkan dalam memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Tidak hanya itu pemodelan ini akan menjadi langkah penting berikutnya untuk meningkatkan kualitas layanan donasi Dompot Duafa Sumsel. Berikut ini adalah pemodelan proses layanan donasi pada Dompot Dhuafa Sumsel

a. Pemodelan proses pencarian website

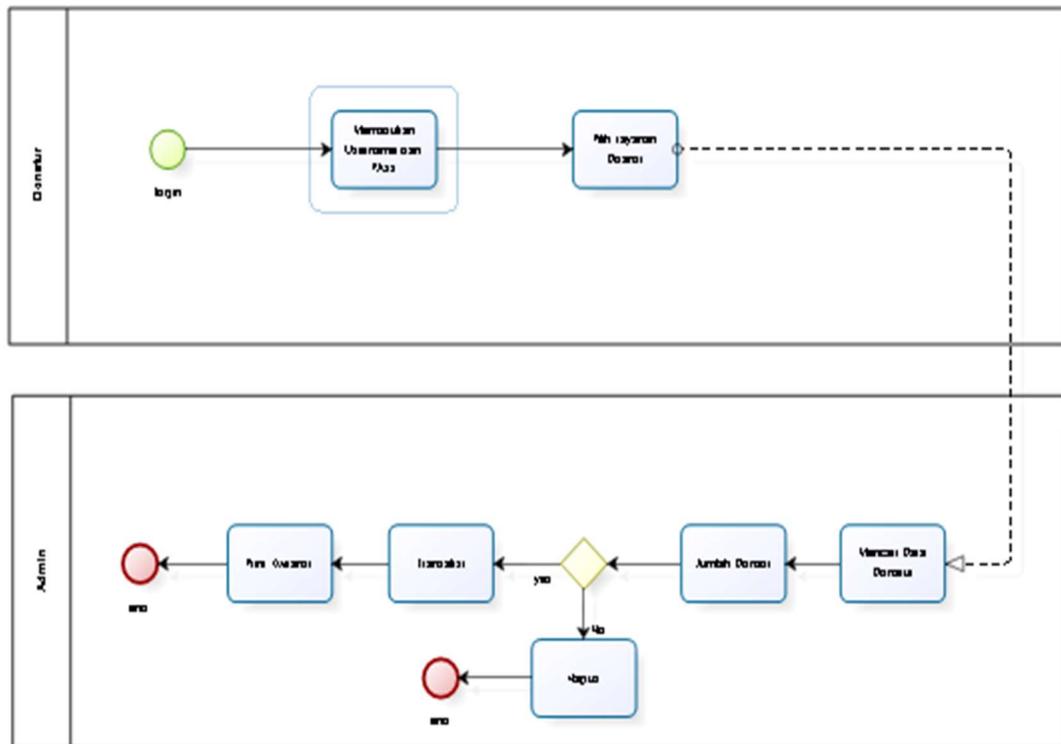
Proses pencarian website layanan donasi pada Dompot Dhufa Sumsel dari login website, pilih layanan donasi, event donasi serta melihat detail layanan donasi yang ada untuk memperoleh suatu informasi yang lengkap agar seorang donatur dapat memberikan sumbangan berupa uang atau barang secara sukarela kepada masyarakat yang membutuhkan



Gambar a. Pemodelan pencarian website

b. Pemodelan proses layanan donasi pada Dompot Dhufa Sumsel

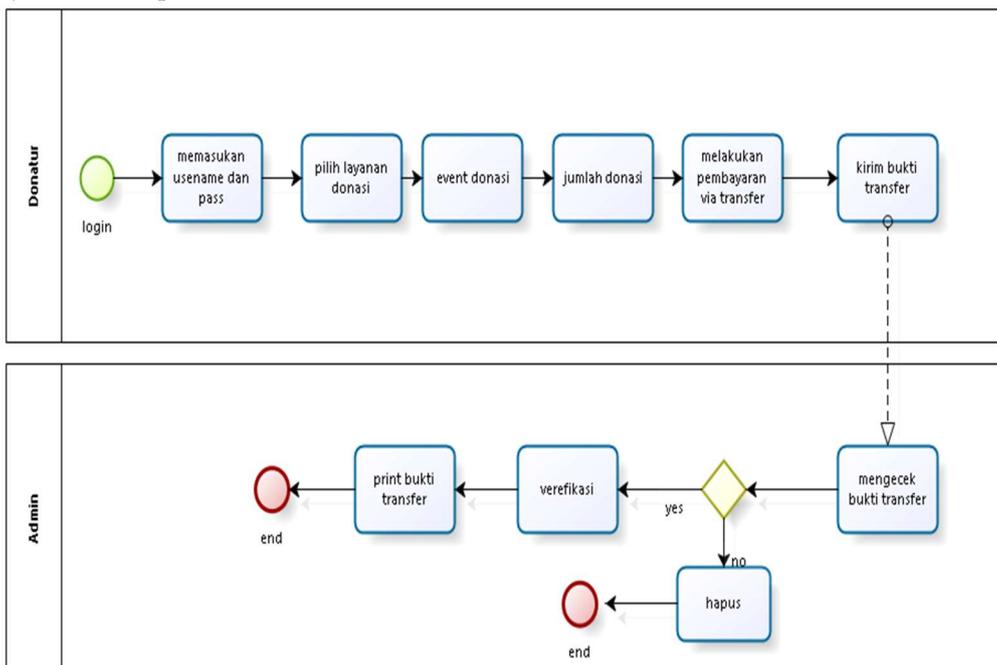
Proses layanan donasi dilakukan mulai dari login menu donatur dengan menggunakan nama pengguna dan password. Tujuan dibuatnya nama pengguna dan password agar tidak salah digunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab agar proses transaksi aman. Untuk mendapatkan nama pengguna dan password donatur perlu memberitahu data pribadinya pada admin. Lalu pilih layanan donasi di dalam yang terdapat from tersebut. Admin mencari data donatur setelah itu donatur menyebutkan jumlah yang akan dindonasikan. Jika donatur membatalkan donasinya maka otomatis batal. Tetapi jika donatur jadi melakukan transaksi maka admin akan print kwitansi dan proses layanan donasi pun selesai.



Gambar b. Proses layanan donasi pada Dompet Dhuafa Sumsel

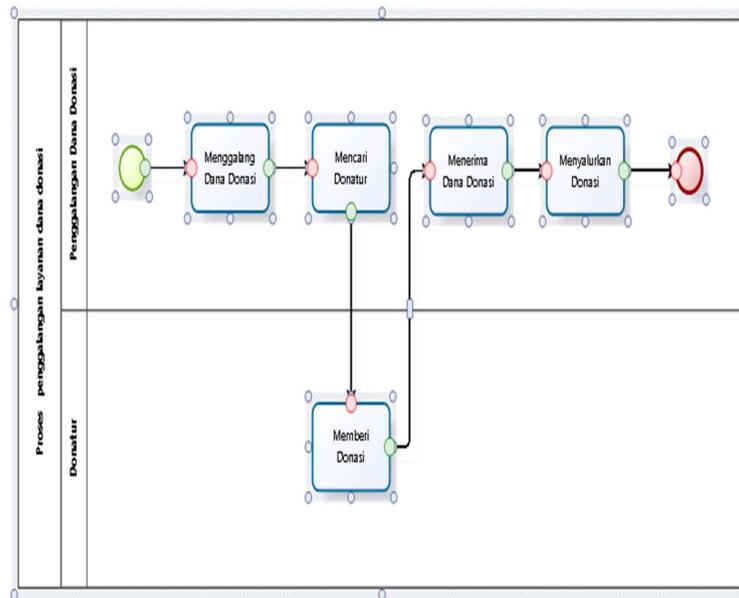
c. Pemodelan layanan dana donasi via transfer

Disini terdapat proses pemodelan layanan donasi berbasis via transfer. Layanan donasi via transfer juga ialah cara mengirim uang melalui transfer seperti transfer antar bank (pembayaran online). Proses layanan donasi via transfer dilakukan mulai dari login menu donatur dengan menggunakan username (nama pengguna) dan password. Kemudian donatur memilih layanan donasi, event donasi, lalu memilih jumlah donasi yang akan disumbangkan. Setelah itu donatur melakukan pembayaran via transfer dan kirim bukti transfer ke admin. Admin mengecek bukti transaksi dari seorang donatur. Jika donatur membatalkan donasinya maka otomatis batal. Tetapi jika donatur jadi melakukan transaksi maka admin akan verifikasi, print bukti transaksi dan proses layanan donasi pun selesai.



Gambar c. Layanan dana donasi via transfer

- d. Pemodelan Penggalangan layanan dana donasi
Proses layanan penggalangan dana donasi ialah suatu tindakan yang dijalankan untuk mengumpulkan dana donasi. Donasi diberikan oleh seorang donatur yang menyalurkan donasi secara sukarela kepada masyarakat yang membutuhkan



Gambar d. layanan dana donasi

4. KESIMPULAN

Pemodelan proses layanan donasi Dompot Dhuafa Sumsel menggunakan Business Process Modelling Natition (BPMN). Dompot Dhuafa merupakan salah satu lembaga amal yang berperan aktif dalam menghimpun dan menebarkan donasi kepada mereka yang membutuhkan. Donasi diberikan oleh seorang donatur yang memberikan sumbangan berupa uang atau barang secara sukarela kepada masyarakat yang membutuhkan. Pemodelan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam mengelola donasi, dengan mengimplementasikan pemodelan proses layanan yang baik. Dengan memahami proses secara nyata, organisasi dapat mengidentifikasi titik-titik perbaikan, mengurangi potensi kesalahan, dan meningkatkan tanggung jawab akuntabilitas. Selain itu, transparansi dalam proses donasi akan meningkat, yang akan membantu dalam membangun kepercayaan donatur. Tidak hanya itu metode penelitian ini menggunakan pengumpulan data, observasi, survei, wawancara dan pemodelan Business Process Modeling Natition (BPMN).

REFERENCES

Alamsyah Firdaus. (2022). Pemodelan Proses Bisnis Konveksi di Tsikmalaya dengan Business Process Model and Notation (BPMN).
Dompot Duafa Sumsel Official Website: <https://www.dompetduafasumsel.org/>
Dumas, M., La Rosa, M., Mendling, J., & Reijers, H. A. (2018). Fundamentals of Business Process Management. Springer.
Hammer, M., & Champy, J. (1993). Reengineering the Corporation: A Manifesto for Business Revolution. Harper Business.
Eko Tri Asmoro, Mochammad Radja Brojas, and L. M. Rasdi Rere. (2020). PEMODELAN PROSES BISNIS STUDI KASUS MAGISTER TEKNOLOGI INFORMASI KAMPUS XYZ MENGGUNAKAN BUSINESS PROCESS MODEL AND NOTATION (BPMN).
Fahrurrozi. (2012). STRATEGI PENGGALANGAN DANA UNTUK PENDIDIKAN(STUDI KASUS DI RUMAH ZAKAT DAN LEMBAGA PENGEMBANGAN INSANI DOMPET DHUAF).
Leni Nurhayati, David Setiadi. (2017). Pemodelan Proses Bisnis (Studi Kasus PD. Simpati Sumedang).
Mendling, J. (2017). Business Process Model and Notation. In Fundamentals of Business Process Management (pp. 87-110). Springer.
Pemahaman Dasar BPMN: <https://www.omg.org/spec/BPMN/2.0/PDF/>
Pemilihan Business Process Modeling Notation Tools: <https://www.bpmn.org/>
Putri Nurizki. (2022). Pemodelan Proses Bisnis Pada Sistem Penjualan Koperasi Karyawan (KOPKAR) PT Sinar Sosro Palembang Menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN).
Sharp, A., & McDermott, P. (2019). Workflow Modeling: Tools for Process Improvement and Application Development. Artech

House.

Silver, B. P., & Rountree, J. (2019). The Value of Business Process Modeling: Surveying the Perceptions of BPM Professionals. *Business Process Management Journal*, 25(5), 1084-1108.

Siska Komala Sari, Asniar. (2015). Analisis Dan Pemodelan Proses Bisnis Prosedur Pelaksanaan Proyek Akhir Sebagai Alat Bantu Identifikasi Kebutuhan Sistem.

Van der Aalst, W. M. (2016). *Process Mining: Data Science in Action*. Springer.

Weske, M. (2012). *Business Process Management: Concepts, Languages, Architectures*. Springer.

Yudho Yudhanto. (2016). *Pengantar BPMN Business Process Modeling Notation*.